



PENYULUHAN BAHAYA MINUMAN KERAS DAN ROKOK TERHADAP KESEHATAN DAN MASA DEPAN GENERASI MUDA DI SD NEGERI TANUHARJO

COUNSELING ON THE DANGER OF LIQUOR AND CIGARETTE ON THE HEALTH AND FUTURE OF THE YOUNG GENERATION AT TANUHARJO STATE PRIMARY SCHOOL

Suhartono¹, Anas Fikri Makarim², Akhmad Ibrahim Al'Magri³, Alfi Mutingatun Fatimah⁴, Annisa Rahmawati⁵, Ayu Apriani⁶, Dinda Kharisma⁷, Dita Novia Ramdhani⁸, Melati Sekaring Pertiwi⁹, Nafisah Prameswari¹⁰, Sabilla Yulistya Sukma Pertiwi¹¹

¹⁻¹¹Universitas Sebelas Maret

Email Koresponden: suhartono@staff.uns.ac.id

Article Info

Article history :

Received : 04-09-2024

Revised : 07-09-2024

Accepted : 09-09-2024

Published : 11-09-2024

Abstract

This article explores the implementation of socialization about the dangers of alcohol and cigarettes on the health and future of the younger generation which was carried out at the Tanuharjo State Elementary School. This activity aims to increase awareness of grade 5 and 6 students regarding the negative impacts of alcohol and cigarettes, as well as directing them to avoid this risky behavior. The method used in this socialization is an interactive presentation followed by open discussion, which aims to ensure understanding and active participation from students. The findings show an increase in students' understanding of the dangers of alcohol and cigarettes as well as a change in attitudes towards being more aware of the risks posed. Apart from that, this article also identifies the challenges faced in implementing activities and opportunities to expand the impact of this education so that a more vigilant attitude arises in facing the temptation to try cigarettes and alcohol. The insights gained from this outreach contribute to increasing understanding of the importance of early health education in preventing risky behavior among adolescents.

Keywords : danger, health, alcohol, cigarettes, teenagers

Abstrak

Artikel ini mengeksplorasi pelaksanaan sosialisasi tentang bahaya minuman keras (miras) dan rokok terhadap kesehatan serta masa depan generasi muda yang dilaksanakan di SD Negeri Tanuharjo. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa kelas 5 dan 6 mengenai dampak negatif miras dan rokok, serta mengarahkan mereka untuk menghindari perilaku berisiko tersebut. Metode yang digunakan dalam sosialisasi ini adalah presentasi interaktif yang diikuti dengan diskusi terbuka, yang bertujuan untuk memastikan pemahaman dan partisipasi aktif dari para siswa. Temuan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa tentang bahaya miras dan rokok serta perubahan sikap yang lebih waspada terhadap risiko yang ditimbulkan. Selain itu, artikel ini juga mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan dan peluang untuk memperluas dampak edukasi ini supaya muncul sikap lebih waspada dalam menghadapi godaan untuk mencoba rokok dan miras. Wawasan yang diperoleh dari sosialisasi ini berkontribusi pada peningkatan pemahaman tentang pentingnya pendidikan kesehatan sejak dini dalam mencegah perilaku berisiko di kalangan remaja.

Kata kunci: bahaya, kesehatan, miras, rokok, remaja



PENDAHULUAN

Penyalahgunaan minuman keras (miras) dan rokok di kalangan remaja merupakan masalah serius yang berdampak negatif terhadap kesehatan dan masa depan generasi muda. Hal ini dipengaruhi karena belum matangnya pola pikir remaja, kurangnya keterampilan dalam mengambil keputusan, keinginan untuk meniru perilaku orang dewasa, dan adanya pengaruh dari kelompok sebaya (Tarwoto, 2016). Remaja yang terlibat dalam perilaku ini berisiko mengalami berbagai masalah kesehatan, seperti penyakit kronis dan gangguan perkembangan (Komasari & Helmi, 2020). Selain itu, keterlibatan dalam penyalahgunaan miras dan rokok dapat mengganggu prestasi akademik dan hubungan sosial mereka, yang pada akhirnya mempengaruhi kualitas hidup mereka di masa depan. Fenomena ini menjadi semakin mengkhawatirkan mengingat kemudahan akses terhadap miras dan rokok, serta kurangnya pengawasan terhadap perilaku remaja, khususnya di lingkungan yang kurang mendapatkan perhatian dalam edukasi kesehatan (Maseda, 2013). Oleh karena itu, upaya pencegahan yang efektif menjadi sangat penting, salah satunya melalui program sosialisasi yang ditujukan kepada siswa sekolah dasar. Pendidikan kesehatan sejak dini dianggap sebagai langkah strategis untuk membentuk kesadaran dan sikap positif terhadap kesehatan, yang diharapkan dapat mencegah perilaku berisiko di masa depan (Wati et al., 2018).

Desa Tanuharjo, yang terletak di Kecamatan Alian, Kabupaten Kebumen, merupakan salah satu desa yang membutuhkan intervensi edukasi kesehatan, terutama bagi generasi muda. Kurangnya pemahaman mengenai bahaya miras dan rokok di kalangan anak-anak di desa ini menambah urgensi program sosialisasi yang dirancang untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman mereka tentang risiko yang ditimbulkan oleh konsumsi miras dan rokok. Program sosialisasi ini diimplementasikan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 112 dari Universitas Sebelas Maret, sebagai bagian dari upaya mereka untuk berkontribusi pada pengembangan masyarakat lokal dan memberikan pengalaman praktis dalam pengabdian kepada masyarakat.

Program sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif kepada siswa kelas 5 dan 6 di SD Negeri Tanuharjo tentang risiko kesehatan yang ditimbulkan oleh miras dan rokok. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk menanamkan kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan dan membuat pilihan yang tepat untuk masa depan mereka. Dengan memberikan informasi yang tepat dan mudah dipahami, diharapkan siswa dapat mengembangkan sikap yang lebih bijak dalam menghindari perilaku berisiko ini di kemudian hari. Gambar 1 merupakan dokumentasi pelaksanaan sosialisasi di SD Negeri Tanuharjo.



Gambar 1. Pelaksanaan Penyuluhan Bahaya Miras dan Rokok
Sumber: Dokumentasi Kegiatan, 2024

Berdasarkan masalah yang telah dijelaskan, artikel ini akan menyajikan hasil dari program sosialisasi bahaya miras dan rokok untuk kesehatan dan masa depan generasi muda yang dilaksanakan di SD Negeri Tanuharjo oleh mahasiswa KKN Kelompok 112 Universitas Sebelas Maret. Program ini diharapkan dapat memberikan dampak positif, tidak hanya dalam peningkatan pemahaman siswa tentang bahaya miras dan rokok, tetapi juga sebagai model program edukasi kesehatan yang dapat diterapkan di sekolah-sekolah lain.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan menggunakan teknik observasi dan partisipatif selama kegiatan sosialisasi. Pelaksanaan kegiatan ini dimulai dengan langkah pertama yaitu melakukan observasi terhadap kondisi dan pemahaman awal siswa kelas 5 dan 6 di SD Negeri Tanuharjo mengenai bahaya miras dan rokok. Langkah selanjutnya yaitu penyusunan materi sosialisasi yang sesuai berdasarkan hasil observasi, mencakup informasi tentang dampak negatif miras dan rokok terhadap kesehatan dan masa depan generasi muda. Setelah materi disusun, sosialisasi dilakukan melalui ceramah, diskusi interaktif, dan pemutaran video edukatif untuk menyampaikan informasi secara efektif. Terakhir, dilakukan evaluasi terhadap pemahaman siswa setelah sosialisasi guna mengukur seberapa besar peningkatan pengetahuan mereka. Evaluasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa kegiatan sosialisasi telah memberikan dampak positif dan meningkatkan kesadaran siswa tentang bahaya miras dan rokok. Alur proses ini dapat dilihat secara jelas dalam diagram alur yang disajikan pada Gambar 2 berikut ini.



Gambar 2. Diagram Alur Pelaksanaan Sosialisasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

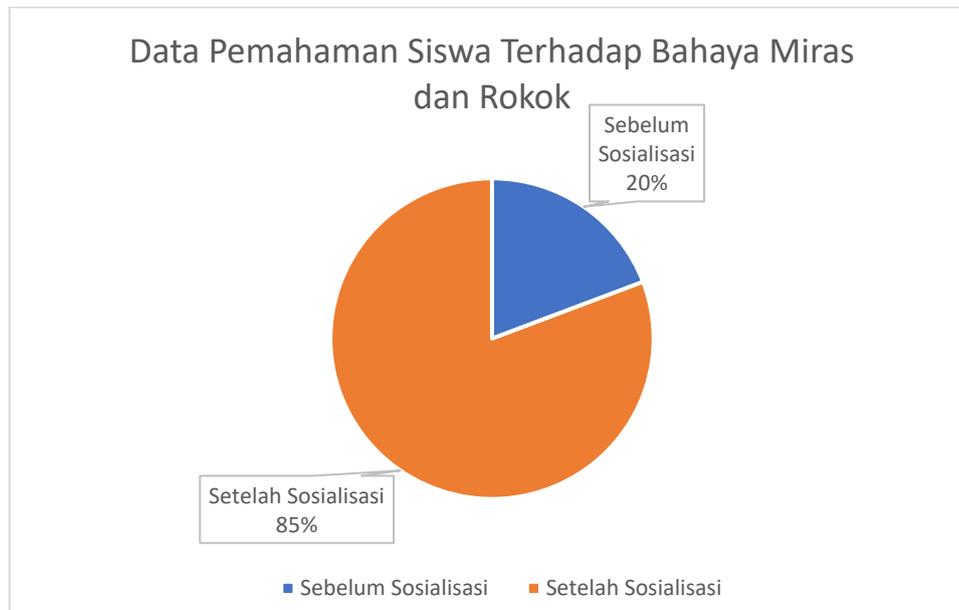
Sosialisasi tentang bahaya miras dan rokok yang dilaksanakan di SD Negeri Tanuharjo menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran siswa. Kegiatan ini melibatkan siswa kelas 5 dan 6, dengan total peserta sebanyak 49 siswa. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan setelah kegiatan, tercatat bahwa 85% siswa mampu menjawab dengan benar pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan dampak negatif miras dan rokok, meningkat dari 20% sebelum sosialisasi dilakukan. Peningkatan ini menunjukkan bahwa materi yang disampaikan dalam sosialisasi berhasil dipahami oleh sebagian besar siswa. Selain itu, partisipasi aktif siswa dalam sesi tanya jawab dan diskusi kelompok selama kegiatan berlangsung menjadi indikator bahwa metode penyampaian yang digunakan efektif dalam menarik minat dan perhatian siswa. Siswa menunjukkan antusiasme dalam belajar, yang ditunjukkan melalui keterlibatan mereka dalam diskusi dan keingintahuan mereka untuk mengetahui lebih banyak tentang topik yang dibahas. Visualisasi melalui video edukatif juga berkontribusi signifikan dalam peningkatan pemahaman siswa. Dengan menggunakan kombinasi gambar dan narasi, video tersebut mampu menjelaskan secara jelas dan menarik mengenai risiko kesehatan akibat konsumsi miras dan rokok, yang membantu siswa untuk lebih mudah mencerna dan mengingat informasi yang diberikan (Irfan et al., 2023). Tabel 1 merupakan data peserta sosialisasi dan Gambar 3 adalah data pemahaman siswa terhadap bahaya miras dan rokok.



Tabel 1. Data Siswa Kelas 5 dan 6 SD Negeri Tanuharjo

| Kelas | Siswa Putra | Siswa Putri | Total Siswa |
|-------|-------------|-------------|-------------|
| Lima | 9 | 16 | 25 |
| Enam | 12 | 12 | 24 |

Sumber: Data SDN Tanuharjo, 2024

Gambar 3. Data Pemahaman Siswa Kelas 5 dan 6 SDN Tanuharjo
Sumber: Data Kegiatan, 2024

Peningkatan pemahaman siswa dari 20% sebelum sosialisasi menjadi 85% setelah sosialisasi merupakan indikator utama bahwa materi yang disampaikan berhasil ditangkap dengan baik oleh para siswa. Pembahasan mengenai keberhasilan program ini dapat dilihat dari beberapa aspek:

1. Efektivitas metode penyampaian melalui pendekatan interaktif dengan video dan simulasi.
2. Dukungan guru dan sekolah memperkuat keberhasilan program dalam menjelaskan materi dan menciptakan lingkungan kondusif.
3. Penggunaan media visual edukatif yang meningkatkan pemahaman dan partisipasi siswa.

Namun, meskipun program ini berhasil meningkatkan pemahaman siswa, masih terdapat tantangan yang perlu diperhatikan ke depan. Salah satu tantangan adalah bagaimana menjaga konsistensi dan kesinambungan dari pesan yang disampaikan. Pembahasan lebih lanjut diperlukan untuk merancang strategi jangka panjang yang dapat memastikan bahwa siswa terus mempertahankan kesadaran dan komitmen mereka untuk menjauhi miras dan rokok, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Selain itu, penting untuk melibatkan orang tua dalam program-program mendatang, karena dukungan dari lingkungan keluarga juga sangat berpengaruh dalam membentuk perilaku anak-anak. Program lanjutan yang melibatkan sosialisasi kepada orang tua mengenai cara-cara mendukung anak-anak mereka agar menjauhi miras dan rokok akan



menjadi langkah yang strategis dalam memperkuat dampak dari kegiatan sosialisasi ini (Hermawan, 2020).



Gambar 4. Sesi Diskusi dan Tanya Jawab Peserta
Sumber: Dokumentasi Kegiatan, 2024

Gambar 4 di atas menunjukkan kondisi ketika sesi diskusi dan pemberian apresiasi kepada peserta yang aktif. Program sosialisasi yang dilaksanakan di SD Negeri Tanuharjo telah memberikan dampak positif yang signifikan bagi para siswa, sekolah, dan masyarakat sekitar. Selain itu, program ini juga memicu perubahan sikap dan perilaku siswa, dengan beberapa di antaranya mulai menunjukkan sikap kritis dan menghindari pergaulan yang berisiko. Dukungan dari lingkungan sekolah juga semakin kuat, dengan guru-guru menjadi lebih proaktif dalam mengawasi siswa dan mempertimbangkan untuk memasukkan materi ini ke dalam kurikulum pendidikan kesehatan. Dampak positif lainnya terlihat dari meningkatnya keterlibatan orang tua dalam pendidikan kesehatan anak-anak mereka, yang memicu diskusi di rumah tentang pentingnya menghindari miras dan rokok. Program ini juga memberikan pemahaman yang lebih baik kepada siswa tentang pentingnya menjaga kesehatan secara keseluruhan, yang diharapkan dapat membentuk gaya hidup sehat sejak dini (Siswanto, 2020). Pengaruh program ini juga meluas ke kebijakan sekolah, dengan adanya rencana untuk mengintegrasikan pendidikan tentang bahaya miras dan rokok dalam program rutin tahunan. Dampak-dampak tersebut menunjukkan bahwa program ini tidak hanya efektif dalam jangka pendek, tetapi juga memiliki potensi untuk menciptakan perubahan positif jangka panjang dalam lingkungan sekolah dan masyarakat (Tono & D, 2014).

PENUTUP

Berdasarkan hasil Sosialisasi Bahaya Miras dan Rokok untuk Kesehatan dan Masa Depan Generasi Muda yang dilaksanakan di SD Negeri Tanuharjo, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Metode interaktif dengan video, gambar, dan simulasi efektif menarik perhatian dan meningkatkan pemahaman siswa tentang bahaya miras dan rokok, dengan 85% siswa menjawab benar setelah sosialisasi.



2. Keterlibatan guru dan dukungan sekolah sangat penting, membantu menciptakan lingkungan yang kondusif bagi siswa untuk menerima dan memahami materi.
3. Media edukatif seperti video dan gambar membantu siswa memahami dampak miras dan rokok, terlihat dari peningkatan partisipasi diskusi dan sesi tanya jawab.
4. Antusiasme dan partisipasi aktif siswa dalam kegiatan sosialisasi menunjukkan keberhasilan program dalam menumbuhkan kesadaran kritis di kalangan siswa mengenai bahaya miras dan rokok, diharapkan dapat menjadi dasar untuk keputusan bijak dalam kehidupan mereka di masa depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Allah Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya yang telah memungkinkan terlaksananya kegiatan ini. Selain itu, kami juga ingin menyampaikan apresiasi kepada:

1. UPKKN LPPM Universitas Sebelas Maret yang telah memfasilitasi pelaksanaan kegiatan KKN periode Juli-Agustus 2024.
2. Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan arahan dan bimbingan yang berharga selama pelaksanaan kegiatan.
3. Pihak Desa Tanuharjo yang telah menyambut kami dengan baik dan memberikan dukungan penuh selama kegiatan.
4. Pihak Sekolah SD Negeri Tanuharjo, termasuk kepala sekolah, guru, dan staf, yang telah memfasilitasi dan mendukung pelaksanaan kegiatan ini.
5. Siswa dan Siswi kelas 5 dan 6 SD Negeri Tanuharjo yang telah berpartisipasi aktif dan menunjukkan antusiasme tinggi selama kegiatan.
6. Teman-teman Mahasiswa KKN Universitas Sebelas Maret Kelompok 112 yang telah bekerja sama dengan penuh dedikasi dan komitmen dalam menyelesaikan program ini.

REFERENSI

- Hermawan, Y. (2020). Sosialisasi Bahaya Minuman Keras Bagi Remaja Karangtaruna Di Dusun Karen, Tirtomulyo, Kretek, Bantul. *Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat (JPPM)*, 7(2), 187–197. <https://doi.org/10.36706/jppm.v7i2.12670>
- Irfan, I., Irmansah, I., Hartati, H., Azmin, N., Nasir, M., & Nehru, N. (2023). Sosialisasi Bahaya Minuman Keras Bagi Remaja Di Kabupaten Bima. *Jompa Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 122–128. <https://doi.org/10.57218/jompaabdi.v2i4.974>
- Komasari, D., & Helmi, A. F. (2020). Faktor Faktor Penyebab Merokok Pada Anak. *Jurnal Psikologi*, 27(1), 37–47.
- Maseda, D. R. (2013). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Bahaya Merokok Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja Putra. *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Bahaya Merokok Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja Putra Di Sma Negeri I Tompasobaru*, 1(1), 46–66. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/download/2176/1734>



- Siswanto, A. A. (2020). Pembinaan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Penyuluhan Bahaya Narkoba dan Minuman Keras di SMA Negeri 1 Karangrayung. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ipteks*, Vol. 6 No.(1), 15–20.
- Tarwoto, M. (2016). Kesehatan Remaja: Problem dan Solusinya. *Salemba Medika*, 12–13.
- Tono, S., & D, M. D. A. (2014). Sosialisasi Bahaya Narkoba dan Minuman Keras Serta Dampak Hukum Bagi Penggunaanya. *Jurnal Inovasi Dan Kewirausahaan*, 3(3), 216–220.
- Wati, S. H., Bahtiar, & Anggraini, D. (2018). Dampak Merokok terhadap Kehidupan Sosial Remaja. *World Development*, 1(1), 1–15.